

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2015:7) Deskriptif penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo). Metode ini juga disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan, dan metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Natural Setting). Penelitian dilakukan yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, yang berarti tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Creswell (2009) menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema umum dan menafsirkan makna data. Karena didalam penelitian Kualitatif instrumentnya adalah peneliti itu sendiri, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi jelas dan lebih bermakna.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Kasus. Nawawi (2003) mengemukakan bahwa data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Maka dapat disimpulkan penelitian studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara

intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual, yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan bentuk penelitian yaitu studi kasus, dan untuk mengkaji objek yang akan diteliti menggunakan alat pengumpulan data berupa: Observasi langsung, Wawancara dan Dokumentasi khususnya di Riam Kecala Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah Riam Kecala yang berada di desa Pana kecamatan Kapuas kabupaten Sanggau. Riam ini juga diapit oleh dua desa yang berdekatan satu sama lain yaitu desa Pana sendiri dan desa Entakai. Desa pana ini memiliki 6 dusun yaitu: Semunong, Periji, Kopuk, Sempodi, Ribau dan pana. Jarak desa pana dari kota sanggau sekitar 30 menit ditempuh bisa dengan mobil maupun motor dengan jalan setengah aspal, dan sisanya bebatuan, dengan keadaan desa ini terletak dibawah kaki bukit. Waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu terhitung sejak melakukan observasi awal pada awal bulan November 2022. Pelaksanaan Waktu penelitian ini terhitung sejak awal bulan januari yaitu 11-18 Januari 2023.

C. Latar Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah desa pana kecamatan kapuas kabupaten sanggau. Riam ini juga diapit oleh dua desa yang berdekatan satu sama lain yaitu desa pana sendiri dan desa entakai. Desa pana ini memiliki 6 dusun yaitu: semunong, periji, kopuk, sempodi, ribau dan pana. Jarak desa pana dari kota sanggau sekitar 30 menit ditempuh bisa dengan mobil

maupun motor dengan jalan setengah aspal, dan sisanya bebatuan, dengan keadaan desa ini terletak dibawah kaki bukit.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang diperoleh dari pihak terkait yang dijadikan sebagai sumber penelitian oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu adalah masyarakat Desa pana, Kepala desa dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sanggau.

2. Objek

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang hendak ingin diteliti dilokasi penelitian. Objek penelitian ini adalah Riam Kecala, yang dimana riam kecala ini memiliki daya tarik tersendiri yaitu masih memiliki vegetasi yang masih asri, dan vegetasi Hutan yang bervariasi, dan membuat banyak wisatawan ingin mengunjunginya.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik dan dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. (Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif , (Yogyakarta :Rakesarasin, 1996).

Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk pengumpulan data (Satori dan Komariah, 2020:129). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dilapangan saat melakukan penelitian dilapangan. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan. Data primer ditunjukan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Data Primer

No	Jenis Dan Sumber data	
	Jenis Data	Sumber Data
1	a) Kondisi Objek Wisata 1) Kebersihan 2) Keunikan 3) Kepemilikan Lahan b) Akseibilitas 1) Jarak dan Jalan Raya 2) Kondisi Jalan menuju Objek c) Sarana Dan Prasarana 1) Tempat Parkir 2) Pendopo/Tempat Istirahat d) Potensi yang dimiliki Objek Wisata 1) Jenis Wisata 2) Daya Tarik Wisata e) Informasi yang diperoleh dari pihak Dinas Pariwisata dan masyarakat desa melalui wawancara	Observasi dan Wawancara di Lapangan Observasi dan Wawancara di Lapangan Observasi dan Wawancara di Lapangan Observasi dan Wawancara di Lapangan Observasi dan Wawancara di Lapangan

(Sumber: Peneliti 2023)

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Satori dan Komariah (2020:129) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti melalui perantara seperti orang atau pihak lain yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, buku-buku, jurnal, gambar atau foto, instansi terkait seperti Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Sanggau, Kantor kepala Desa Pana serta sumber lainnya yang relevan dan

beberapa literatur yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian. Data sekunder ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Sekunder

No	Indikator	Sumber Data
1	Dokumen dan Arsip	Kantor Dinas Pariwisata dan Kantor Desa Pana
2	Data Jumlah Penduduk	Kantor Desa Pana dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sanggau
3	Dokumen lain yang mendukung Judul Penelitian	Buku dan Internet

(Sumber: Peneliti 2023)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang akan diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa instrumen penelitian yang sudah dirancang (Zuldarizal 2012:39). Sedangkan menurut Nawawi (2012:100) teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana tempat peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung ini adalah pengamatan langsung kelapangan dengan terfokus pada subjek atau objek yang akan diteliti. Pengamatan ini dilakukan langsung di lokasi penelitian yaitu Riam Kecala Desa Pana Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

b. Teknik Komunikasi Langsung (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang individu atau diri sendiri dari responden, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sutrisno Hadi:1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kusioner ini (angket) adalah sebagai berikut :

- 1) Subjek (Responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Apa saja yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- 3) Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Peneliti menggunakan interview atau wawancara ini untuk menanyakan yang berhubungan dengan subjek yang akan diteliti, dan berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh responden menurutnya dan dapat dipercaya oleh peneliti untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data untuk penelitian, metode ini akan ditujukan kepada masyarakat, pemuda-pemudi, kepala desa dan dinas pariwisata kabupaten sanggau.

c. Dokumenter (Dokumentasi)

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto:1987). Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku, koran, dan koran. Peneliti disini akan mendokumentasikan gambar aktifitas

peneliti dan narasumber di desa pana kecamatan kapuas kabupaten sanggau.

2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan (Panduan Observasi), Panduan Wawancara dan Dokumen.

a. Panduan Observasi

(Sugiyono: 2018) Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuosioner. Jika wawancara dan kuosioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Pengumpulan data dalam teknik ini diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang berhubungan dengan penelitian penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Adapun (Yusuf 2014:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami, adalah bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek penelitian.

b. Panduan Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono:2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) dengan melakukan wawancara Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Sanggau,

dan teknik untuk mendapatkan data atau informasi mengenai yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penelitian penulis. Sedangkan (Yusuf: 2014:372) wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara peneliti dan sumber informan atau orang yang di wawancara melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai objek penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan wawancara semi Terstruktur. Jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara tersruktur karena tujuan dari wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diminta pendapat beserta idenya.

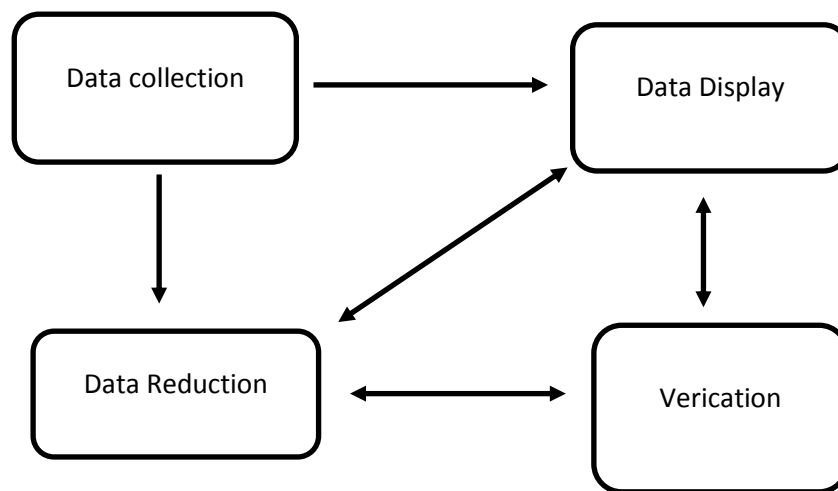
c. Dokumen

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya ata mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya lain akademik yang sudah ada (Sugiyono 2018:476). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah foto-foto aktifitas penulis dan informan di Desa Pana Kecamatan Kapuas kabupaten Sanggau.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis metode kualitatif ini digunakan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data kualitatif berupa kata, kalimat, gambar serta bentuk lain yang memiliki variasi cukup banyak dibandingkan data kuantitatif. Analisis data kualitatif tentu lebih sulit dibandingkan analisis data kuantitatif. Hal ini dikarenakan perangkat analisis

data kualitatif masih sangat terbatas. Peneliti harus bekerja keras untuk melakukan analisis dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen penelitian, termasuk dalam analisis data penelitian. Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik, analisis ini menggunakan otak dan kemampuan pikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (Human as instrumen). Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data

Sumber: Sugiyono (2015:247)

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui metode yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat pengumpulan data berupa panduan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang lebih penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan utama yang akan dicapai oleh peneliti. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan yang akan dikaji. (Sugiyono 2015:247).

3. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data adalah tahap selanjutnya setelah mereduksi data, adapun kegunaan dari penyajian data berguna untuk mengumpulkan sekumpulan informasi tersusun, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2015:249)

4. Kesimpulan (*Verivication*)

Pada penelitian ini tahap terakhir yang digunakan adalah kesimpulan. Kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pemeriksaan Keabsahan data

Dalam menentukan kredibilitas data penelitian kualitatif, lebih menekankan dengan istilah autentisitas dari pada validitas. Sebab autentisitas lebih signifikan memberikan deskripsi, keterangan, informasi yang adil dan jujur. Artinya hasil data yang diperoleh dan diinterpretasikan harus tepat, sehingga deskripsi yang ditulis berdasarkan dari data riil bukan hasil dari karangan peneliti sendiri. Penelitian kualitatif dalam memvaliditas data hasil penelitian harus menentukan akurasi dan kredibilitas hasil dengan menggunakan strategi yang tepat, seperti member checking atau triangulasi.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa jenis, tujuannya untuk menjamin akurasi dan kredibel hasil penelitian diantaranya yaitu: (1) Trianggulasi data; maksudnya menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti dalam mengolah hasil penelitian. (2) Member checking; berarti hasil data wawancara dikonfrontasikan kembali dengan partisipan untuk membaca, mengoreksi, atau memperkuat hasil data yang dibuat oleh peneliti. (3) Auditing; berarti menunjukkan peran ahli dalam memperkuat hasil penelitiannya, auditing biasanya mengandalkan keterlibatan pihak luar dalam mengkonfirmasi/ mengevaluasi penelitian, dan yang biasa dipertanyakan oleh auditor ialah, apakah hasil benar-benar bersifat alamiah dan bertumpu pada kondisi/situasi setempat (grounded); apakah pengambilan kesimpulan logis; apakah strategi yang digunakan sungguh- sungguh meningkatkan kredibilitas (Williams & Moser:2019 dalam Raco: 2010).

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari aspek: ketajamannya, observasi, analisis teks, interview, dan transcript dari perolehan data yang didapatkan dari lingkungan alamiah. Dengan demikian, hal yang terpenting perlu diperhatikan adalah (1) mengenai interview; dimana partisipan harus mengerti pertanyaan-pertanyaan atas cara yang sama sehingga jawabannya dapat dicoding tanpa kemungkinan ketidakpastian. (2) nilai kebenaran (truth value); artinya deskripsi dari pengalaman partisipan memang benar-benar yang dialaminya (natural/alamiah). (3) bahan hasil wawancara; dipastikan harus sesuai dengan apa yang dikatakan. Maka, reliabilitas dalam penelitian kualitatif ada kaitannya dengan observasi, sehingga peneliti harus benar-benar menguasai lapangan, mengetahui persis apa yang terjadi dilapangan, serta mengetahui budaya yang diteliti (Manaf:2015).

Adapun data hasil penelitian harus menggunakan triangulasi, pengertian dari triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar- benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Waktu

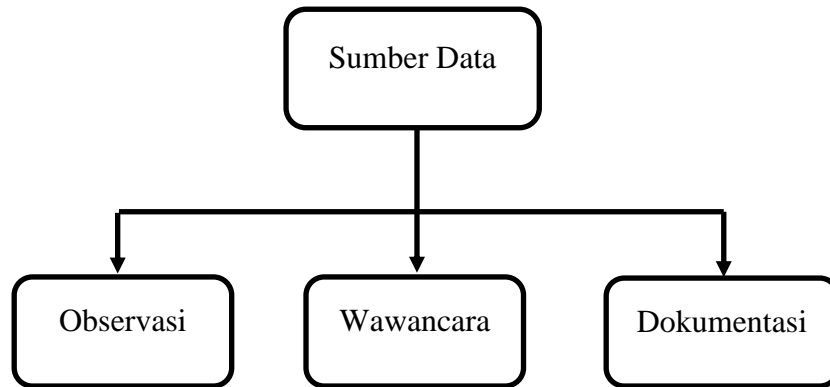
Triangulasi waktu digunakan untuk mendapatkan data yang akurat melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. (Sugiyono 2008:127) Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017).

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang akhirnya akan disimpulkan untuk mendapatkan data yang sama dari tiga teknik tersebut.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Sumber: Sugiyono (2015:225)

H. Rencana Jadwal Penulisan Skripsi

Tabel 3.3 Rencana Jadwal Penulisan Skripsi

No	Kegiatan	Tahun 2022												Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul dan Outline	■	■																	
2	Penyusunan Desain penelitian			■																
3	Konsultasi Desain				-	-	■	■	■	■										
4	Seminar									■										
5	Pelaksanaan Penelitian											-	-	■						
6	Pengolahan Data														-	■	■	■		
7	Konsultasi Skripsi																	■	■	■
8	Ujian skripsi																			■

Berdasarkan Tabel perencanaan diatas, proses penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengajuan judul dan Outline dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022
2. Penyusunan Desain Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022
3. Konsultasi Desain Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-September 2022
4. Seminar Desain Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022
5. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023
6. Pengolahan data hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023

7. Konsultasi Skripsi dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023

8. Ujian Skripsi dilaksanakan pada bulan Juli 2023

A. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap penelitian mulai dari tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yaitu sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dikampus IKIP-PGRI Pontianak untuk diserahkan kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sanggau dan Kepala Desa Pana.
2. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan pedoman wawancara.
3. Menyiapkan alat-alat perlengkapan penelitian seperti handphone.
4. Mengumpulkan instrumen dan hasil survei yang didapat dari lapangan sebagai data yang akan diolah.
5. Mengolah data primer dan sekunder yang didapat di lapangan dan dari Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sanggau dan Kepala Desa Pana dengan analisis reduksi data.
6. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data menggunakan deskriptif analisis penelitian geografi serta menyimpulkan jawaban dari masalah penelitian.
7. Penulisan laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari suatu penelitian dan merupakan hasil akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.